

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyeret manusia pada suatu pola hidup yang baru. Hidup manusia diwarnai dengan ketidakpuasan apalagi saat melihat orang lain sudah berbeda. Dalam konteks Gereja, orang tidak mudah setia lagi pada tradisi dan ajaran-ajaran resmi Gereja. Gairah hidup yang terus menyeret untuk terpisah dari akar imannya, dari akar tradisi dan dari akar pedoman hidupnya. Iman terhadap sesuatu kebenaran tidak lagi ditinjau dari perspektif agama, tetapi dicapai melalui penalaran dan alasan-alasan rasional. Manusia cenderung berusaha untuk meningkatkan diri menjadi “tuhan” atas dirinya sendiri. Orang-orang yang masih percaya kepada Tuhan dianggap “orang-orang kolot” yang masih terikat pada takhayul dan tradisi atau tidak berani menarik konsekuensi dari kemajuan zaman. Kemajuan teknologi juga melemahkan perhatian umat beriman untuk beribadah kepada Allah. Gereja mengalami suatu krisis yang besar.

Untuk mengatasi krisis itu, Gereja berusaha memecahkannya melalui laboratorium teologi, tetapi cara itu tidak akan mampu memecahkan krisis hidup dewasa ini secara tuntas. Masalah itu akan terpecahkan, jika semua elemen Gereja bersama-sama membangun corak hidup yang dijiwai oleh Roh Kudus dengan jalan saling mencintai dan melayani sesama. Allah memanggil semua orang yang telah dibaptis entah itu rohaniwan atau awam, perempuan atau laki-laki, untuk menjadi nabi. Latar belakang panggilan menjadi nabi terletak pada kehendak Allah: semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan tentang kebenaran.

Salah satu nabi Allah dalam Perjanjian Lama yang menjawab panggilan Allah dengan baik dan bisa dijadikan tokoh inspiratif adalah Nabi Elia. Nabi Elia adalah salah satu nabi terbesar di Israel. Elia hidup dalam situasi zaman yang tidak berbeda dengan situasi dewasa ini. Realitas sosial zamannya tidak memberi harapan sebab tekanan politik, sosio-ekonomi dan religius berjalan pincang karena tidak sesuai dengan perjanjian yang diikat dengan Yahweh. Raja Ahab menyalahgunakan

kekuasaannya dengan mengadakan persekutuan dengan bangsa-bangsa asing. Tindakan Raja Ahab ini adalah sebuah bentuk penyangkalan akan kepercayaan kepada Yahweh sebagai penyelenggara kekuasaan negara. Konsekuensi dari tindakannya itu, agama-agama asing masuk menjadi agama nasional bangsa Israel (bdk. 1Raj. 16:30-34). Raja Ahab mendukung penyembahan terhadap Baal dengan membuat mezbah yang didedikasikan untuk Baal di Samaria. (bdk. 1Raj. 16:32). Ia juga sampai berani mengorbankan anak-anaknya kepada dewa-dewa itu. Nabi-nabi Tuhan yang berseberangan dengan misi pembaharuan agama di Israel di kejar dan dibunuh (bdk. 1Raj. 18:4; 19:10), sedangkan nabi-nabi Baal menikmati hak-hak khusus di rumah Izebel (bdk. 1Raj. 18:19). Rakyat itu sendiri merasa takut dan tidak berani melawan. Mereka bingung dan tidak tahu pihak mana yang harus mereka pilih (bdk. 1Raj. 18:21) maka hilanglah kesamaan hak, di satu pihak orang kaya dan di lain pihak kaum miskin. Ahab sendirilah yang bersalah hingga terciptalah situasi seperti itu, karena ia meninggalkan Tuhan dan hukum-Nya (bdk. 1Raj. 18:18).

Menghadapi realitas sosial tersebut Elia menjadi pewarta imperatif iman untuk menyapa kembali bangsa Israel agar senantiasa menerima Yahweh sebagai satu-satunya Allah. Elia memberikan suatu kesaksian hidup yang nyata tentang kehadiran Allah di tengah-tengah umatnya. Ia beribadah dan taat hanya kepada Yahweh. Dalam konteks ini yang menjadi urusan Elia adalah perkara Allah seperti tampak dalam motto hidupnya: “Aku bekerja segiat-giatnya bagi Tuhan Raja semesta alam” (1Raj. 19:10, 14). Dalam doanya ia mengerakkan kuasa Allah untuk membangkitkan anak seorang janda di Sarfat (bdk. 1Raj. 17:21-22). Singkatnya Elia menjadi figur ziarah spiritual, kontemplatif-mistik, keheningan, keadilan, solidaritas dengan kaum miskin, iman yang teguh, yang ditunjukkan dengan sikap yang taat akan perintah Tuhan.

Sebagai Karmelit, figur Elia dikenal sebagai tokoh inspirator dan pencarian spiritual yang tak pernah berhenti. Mistik sekaligus profetik, model Karmelit dalam mengikuti Kristus. Para Karmelit menyadari bahwa untuk menjadi kudus dan saleh tidak hanya menghayati hidup religius, dengan wangi dupa di atas altar namun juga bisa memindahkan altar menuju pasar. Para karmelit harus menjadi nabi zaman ini dengan memadukan kontemplatif dan aksi. Kenabian para Karmelit tentu saja berlandaskan pada kharisma Karmel yakni doa, persaudaraan dan pelayanan.

5.2 USUL DAN SARAN

Nabi-nabi tidak muncul lagi pada abad-abad terakhir Perjanjian Lama, tetapi pewartaan para nabi terus direnungkan dan ditafsir kembali oleh generasi-generasi kemudian. Pewartaan para nabi tidak mati, tetapi terus hidup. Ini berarti setiap generasi diminta untuk mendengarnya kembali dan meneruskan penafsiran ini dari situasi zamannya. Panggilan kenabian pada zaman ini adalah suatu tugas yang amat menantang, tetapi tidak pernah boleh absen. Pada zaman modern ini, roh dan semangat Elia adalah model kehidupan dan pelayanan bagi para Karmelit. Gereja selalu dari hari ke hari membutuhkan suara pelayan-pelayan firman yang melihat krisis dan bersifat kritis.

Lebih lanjut penulis menekankan bahwa panggilan kenabian juga bukan hanya tanggung jawab para Karmelit, lembaga inklusif tertentu atau kelompok pegiat sosial lainnya, namun menjadi tanggung jawab semua anggota Gereja. Hal itu ditekankan oleh Konsili Vatikan II bahwa semua umat Kristiani, bagaimanapun status dan corak hidup mereka dipanggil untuk saksi kebenaran. Mereka dipanggil oleh Allah bukan berdasarkan perbuatan mereka, melainkan berdasarkan rencana dan rahmat-Nya. Panggilan Allah itu meminta jawaban bebas dari manusia. Jawaban itu adalah perwujudan dari iman itu sendiri. Untuk itu penulis memberikan beberapa saran sebagai bentuk tindakan konkret bagi umat beriman kristiani pada umumnya dan secara khusus bagi Karmelit:

Pertama, bahwa seorang nabi harus belajar hidup sebagai orang yang dipanggil untuk menderita demi kebenaran dan demi Injil. Dalam situasi apa pun dan dalam tantangan apa pun seorang nabi tidak boleh putus asa apalagi memilih mundur. Orang tidak dapat lagi hidup sebagai realitas yang tertutup, karena peristiwa-peristiwa dunia mengharuskan seseorang untuk melibatkan diri

Kedua, yang menjadi landasan hidup umat Kristiani pada umumnya dan secara khusus bagi para Karmelit adalah hidup dari pergaulan yang akrab dengan Tuhan. Orang Kristen tidak boleh tertangkap oleh kenikmatan zaman, namun benar-benar bergulat dengan dirinya dan berbicara kepada orang lain melalui suatu kontemplasi di dalam Allah.

Ketiga, melalui tulisan ini orang Kristiani, terlebih khusus para Karmelit diajak untuk memandang karya pelayanan itu sebagai suatu panggilan, dan bukan sebagai suatu jabatan, sehingga harus ada Roh dalam karya pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

I. ALKITAB DAN KAMUS

Haag, Herbert. *Kamus Alkitab*. Penerj. Lembaga Biblika Indonesia. Ende: Nusa Indah, 1980.

Lembaga Alkitab Indonesia. *Kitab Suci Tradisi Kristiani, Edisi Pastoral Katolik*. Jakarta: Obor, 2002.

------. *Kitab Suci Katolik, Dengan Pengantar dan Catatan Lengkap*. Ende: Arnoldus Ende, 2004.

------. *Alkitab Edisi Studi*. Cet. ke-2. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2011.

O'Collins, Gerald dan Edward G. Farrugia. *Kamus Teologi*. Penerj. I. Suharyo. Yogyakarta: Kanisius, 1996.

Situmorang, Jonar. *Kamus Alkitab dan Theologi, Memahami Istilah-Istilah Sulit dalam Alkitab dan Gereja*. Yogyakarta: Andi, 2016.

Stuart Owen, W., PA. Grist, dan R. Dowling. *Kamus Lambang dan Kiasan dalam Alkitab*. Penerj. Lidya Sutanto. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2014.

Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Terbaru*. Jakarta: Gramedia Press.

II. ENSIKLOPEDIA

Effendy, Mochtar. *Ensiklopedi Agama dan Filsafat*. Palembang: Universitas Sriwijaya, 2001.

Heuken, A. *Ensiklopedi Gereja VI*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 2005.

III. DOKUMEN GEREJA DAN ORDO KARMEL

Kitab Hukum Kanonik. Penerj. V. Kartosiswoyo et.al. Cet. XII. Jakarta: Obor, 2004.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. Hardawirayana. Cetakan X. Jakarta: Obor, 2009.

Kuria Jenderal Ordo Karmel Roma. *Ratio Institutionis Vitae Carmelitane, Pembinaan Karmelit: Suatu Perjalanan Transformasi*. Penerj. F.X. Hariawan Adji. Malang: Karmelindo, 2015.

----- . *Konstitusi Ordo Saudara-Saudara Santa Perawan Maria dari Gunung Karmel*. Penerj. FX. Hariwan Adji dan Cyprianus Verbeek. Malang: Karmelindo, 2006.

Paus Yohanes Paulus II. *Gereja di Asia*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2000.

----- . *Vita Consecrata*. Penerj. R. Hardawirjana. Cet. ke-2. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2002.

IV. BUKU-BUKU

Djono Moi, Alberto. *Mencari Allah dalam Semangat Karmel*. Malang: Karmelindo, 2014.

Ackerman, Jane. *Elijah Prophet of Carmel*. Washington: ICS Publications Institute of Carmelite Studies, 2003.

Angelicus Lolonrian, Wilfridus, ed. *Berpihak Pada Manusia Tersalib, Spiritualitas Fungsionaris Pastoral Awam*. Yogyakarta: Bajawa Press, 2015.

Anton Pareira, Bertold. *Kritik Sosial Politik Nabi Yesaya*. Malang: Dioma, 2006.

Barth, Christoph dan Marie-Claire Barth- Frommel. *Teologi Perjanjian Lama 2*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2017.

Benyamin Mali, M. *Sejarah Perkembangan Iman Kristiani*. Jakarta: Immaculata Press, 2003.

- Bergstrom-Allen, Johan. *Mendaki Gunung, Perjalanan Karmel*. Penerj. Yulius Sudharnoto. Malang: Karmelindo, 2016.
- Berto G., Fransiskus. *Nabi Elia, Pergilah Katakan Kepada Tuanmu: Elia Ada*. Maumere: Titus Brandsma, 2020.
- Buyung Florianus, Stef. *Skapulir Cokelat, Tanda Penyerahan Diri Kita dan Perlindungan Bunda Maria*. Jakarta: Marian Centre Indonesia, 2017.
- Chalmers, Joseph. *The Sound Of Silence, Listening to the Word of God with Elijah the Prophet*. Roma: Saint Albert's Press, 2007.
- Darmawijaya, St. *Warta Nabi Masa Pembungan dan Sesudah Pembuangan*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- . *Jiwa & Semangat Perjanjian Lama 2, Warisan Para Nabi*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- . *Seluk Beluk Kitab Suci*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- . *Tindak Kenabian, Kisah Perbuatan Aneh Para Nabi*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- . *Warta Nabi Abad VIII*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Darminta, J. *Nabi dan Martir Bersama Yesus*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- . *Yesus, Mistikus dan Nabi*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- E. Brown, Raymond et.al. ed. *The New Jerome Biblical Commentary*. New Jersey: Prentice Hall, 1990.
- . *Kitab Suci Ekspresi Manusiawi dari Wahyu Ilahi, Penuntun Membaca Kitab Suci Bersama Gereja*. Penerj. Yeremias Jena. Jakarta: Obor, 2005.
- Escobar, Mario. *Paus Fransiskus, Manusia Pendoa*. Penerj. Alex Tri Kantjono Widodo. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- G. Hoerber, Robert, ed. *Concordia Self Study Bible, New International Version*. St. Louis: Publishing House St. Louis, 1985.

- Groenen, C. *Pengantar ke dalam Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1984.
- . *Pengantar ke dalam Perjanjian Lama*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Hadisumarta, F.X. *Menghayati Hidup Imam dan Hidup Religius Dewasa Ini*. Jakarta: Carmelite Center Jakarta, 2021.
- Howard-Brook, Wes. *Keluarlah, Wahai Umat-Ku: Panggilan Allah dalam Alkitab Agar Keluar dari Imperium*. Penerj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Ledalero, 2014.
- Inderakusuma, Yohanes dan Team Putri Karmel, *Puteri Karmel dalam Gereja Milenium III*. Malang: Pertapaan Shanti Buana, 2007.
- . *Dasar Keheningan Dasar Samudera Ilahi, Menjelajahi Puri Batin Santa Teresia Avila*. Malang: Pertapaan Shanti Bhuana, 2007.
- Goergen, Donald, ed. *Imam Masa Kini*. Penerj. Kondrad Kebung. Maumere: Penerbit Ledalero, 2003.
- Smet Joachim, *The Carmelites: A History of the Brothers of Our Lady of Mount Carmel*, vol. 1. Barrington: Carmelites House, 1957.
- Keene, Michael. *Alkitab*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat, Sebuah Dogmatik Kristiani*. Maumere: Ledalero, 2007.
- Komisi Liturgi Ordo Karmel. *Ibadat Harian Khusus Ordo Karmel*. Malang: Dioma, 1993.
- Kosasih, Dionysius, ed. *Regula Karmel, Pengantar dan Teks*. Malang: Karmelindo, 2005.
- Kraus H.J. *Umat Allah dalam Perjanjian Lama*. Penerj. Rulia Napitupulu. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1983.
- Baker, David. *Kekayaan dan Kemiskinan, Menelusuri Keadilan Sosial Menurut Hukum Perjanjian Lama*. Penerj. Roy Alexander Surjanegara. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2019.

- Lasor W.S., D.A. Hubbard dan F.W. Bush. *Pengantar Perjanjian Lama I-Taurat dan Sejarah*, penerj. Werner Tan, et. al. Jakarta: Gunung Mulia, 2000.
- Leks, Stefan. *Inspirasi & Kanon Kitab Suci*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Lukefahr, Oscar. *A Catholic Guide to the Bible*. Penerj. V. Prabowo Shakti. Jakarta: Obor, 2010.
- Lissa dan Wray Beal. *Apollos Old Testament Commentary 9: 1 and 2 Kings*. Illinois: IVP Academic Press, 2014.
- Madjelis Agung Wali-Wali Geredja di Indonesiak *Kitab Sutji, Kitab Para Nabi I*. Ende: Nusa Indah, 1966.
- Magnis-Suseno, Franz. *Beriman dalam Masyarakat Butir-Butir Teologi Kontekstual*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Mesters, Carlos. *Dalam Roh dan Kuasa Elia*. Penerj. Cyprianus Verbeek. Malang: Dioma, 994.
- . *Jalan Menuju Kebebasan*. Penerj. J. Fulgentius. Malang: Dioma, 1990
- Ordo Karmel Indonesia Selayang Pandang*. Malang: Karmelindo, 2009.
- Taa Petrus, Simon. *Beato Titus Brandsma, Kisah Hidup seorang Mistikus dan Martir*. Maumere: Titus Brandsma, 2020.
- Pierson, Lance. *Elia, Tegar Dalam Badai Topan Dunia*. Penerj. Kristina Untari Setiawan. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1991.
- Purwa Hadiwardoyo, Al. *Intisari Kitab Suci Perjanjian Lama*. Yogyakarta: Kanisius, 2018.
- R. L. Tinambunan, Edison, ed. *Perjalanan Ordo Karmel Indonesia, Pasang Surut Selama Sembilan Puluh Tahun 1923-2013*. Malang: Karmelindo, 2013.
- . *Berbuat Banyak dengan yang Sedikit, Lima Puluh Tahun Ordo Karmel Berkarya di Sumatera 1965-2015*. Malang: Karmelindo, 2015.
- Raho, Bernard. *Sosiologi Agama*. Maumere: Ledalero, 2019.

- Riza Aditya, Dionisius, ed. *Minum dari Sumber Karmel, Berkenalan dengan Ordo Karmel*. Malang: Karmelindo, 2015.
- Sloyan, Gerald. *Membaca Kitab Suci, Pengantar Bagi Para Pemula*. Penerj. I. Suharyo. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Allali Sebastien. *I Dolce Sussurro, Saggio Sulla Tolleranza e Sulla Fede* (Milano: San Paolo, 2012) dalam Fransiskus Berto Gagu. *Nabi Elia, Pergilah Katakan Kepada Tuanmu: Elia Ada*. Maumere: Titus Brandsma, 2020.
- Sebho, Fredy. *Moral Samaritan, dari Kenisah Menuju Tepi Jalan*. Maumere: Ledalero, 2018.
- Slattery, Peter. *Sumber-Sumber Karmel*. Penerj. E. Siswanto. Malang: Dioma 1993.
- Suharyo, I. *Membaca Kitab Suci, Mengenal Tulisan-Tulisan Perjanjian Lama*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- . *Mengenal Alam Hidup Perjanjian Lama*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Suparno, Paul. *Hidup Membiara di Zaman Modern*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.
- . *Tantangan Hidup Membiara di Zaman Modern dan Bagaimana Menyikapinya*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.
- Swindoll, Charles R. *A Man of Heroism and Humility, Elijah*. Nashville: W Publishing Group, A Division of Thomas Nelson, Inc, 1977.
- Syukur Dister, Niko. *Teologi Sistematis 1, Allah Penyelamat*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Team Puteri Karmel dan CSE. *Pesona Karmel, Sejarah Hidup Serta Karya Putri Karmel & CSE*. Malang: Pertapaan Shanti Bhuana, 1993.
- Van de Gent, J. F. *Umat Allah Menantikan Keselamatan*. Penerj. Seminari Agung Ordo Salib Sutji-Bandung. Yogyakarta: Kanisius, 1963.
- Verbeek Cyprianus. *Kontemplasi, Bagi Setiap Orang Beriman*. Malang: Dioma, 2000.

------. *Spiritualita Ordo Karmel, Sepanjang Sejarah*. Malang: Dioma, 1987.

Weiden, Wim van der dan I. Suharyo. *Pengantar Kitab suci Perjanjian Lama*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.

Welch, John. *The Carmelite Way, An Ancient Path for Today's Pilgrim*. New York: Paulist Press, 1996.

White, E.G. *Prophets and Kings*. Boise: Pacific Press, 1993.

V. JURNAL

Benyamin Mali, Michael. "Keberpihakan Kepada Orang Miskin Menurut Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis*", *Jurnal Etika Sosial*, 18:2, Desember, 2013.

Culligan, Kevin. "The Carmelite Tradition Speaks to Us Today", *The Sword: A Journal of Historical, Spiritual and Contemporary Carmelite Issues*, 71: 2, The Society of Mount Carmel in Illionois, 2011.

Kustono, Hari. "Nabi dan Mukjizat", *Orientasi Baru: Jurnal Filsafat dan Teologi*, 22:2, Oktober 2013.

Mali, Mateus. "Kenabian dan Nabi Palsu Modern", *Orientasi Baru: Jurnal Filsafat dan Teologi* 22:1, April 2013.

Mulyatno, CB. "Hidup Damai Berdasarkan Pesan-Pesan Yohanes Paulus II Pada Hari Perdamaian Dunia Tahun 2002-2005", *Orientasi Baru: Jurnal Filsafat dan Teologi*, 23:2, Oktober 2014.

Purnomo, Albertus "Nabi Sebagai Manusia Politis dalam Kenabian Yesaya dan Yeremia", *Orientasi Baru: Jurnal Filsafat dan Teologi*, 26:01, April 2017.

Purwahadiwardaya, Al. "Menggemakan Suara Para Nabi Pada Zaman ini", *Orientasi Baru: Jurnal Filsafat dan teologi*, 22:1, April 2013.

Purwanto, F. "Kenabian dan Ajaran Dogma Gereja Katolik", *Orientasi Baru: Jurnal Filsafat dan Teologi*, 21:2, April 2017.

VI. MANUSKRIP

Adrianus Katan Daton “Sejarah Ordo Karmel” (Ms). Diktat Kuliah, Novisiat Karmel St. Teresia Lisieux, Weruoret-Nita, Maumere, 2017.

Jua, Lukas “Kitab Para Nabi”, (Ms). Diktat Kuliah, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2015.

Pati Lewar, Paulus “Kitab Para Nabi”, (Ms). Diktat Kuliah, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2021.

------. “Sinoptik”, (Ms). Diktat Kuliah, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2019.

VII. ARTIKEL

Budiono, Ignasius. “Berdiri di Hadapan Tuhan, Berdiri bagi Sesama” dalam Hariawan Adji, ed. *Panggilan Allah dan upaya Mewujudkan Keadilan, Perdamaian, dan Keutuhan Ciptaan*. Malang: Karmelindo, 2012.

------. “Memperjuangkan Keadilan: Inspirasi dalam kisah Nabi Elia”, dalam Edison R.L Tinambunan, ed. *Pejuang keadilan: Elia, Titus Brandsma, Teresia Benedicta dari Salib dan Maria*. Malang: Karmelindo, 2018.

Budi Kleden, Paul. “Menggagas Peran Ulama di Tengah Bangsa yang Kian Terpuruk”, dalam Eman J. Embu dan Amatus Woi, ed. *Tolak Bungkam Suara Teolog Pembebas*. Maumere: Ledalero, 2013.

Buyung Florianus, Stef. “Karmel: Bersumber dari Kontemplasi-Bermuara dalam Solidaritas” dalam Hariawan Adji, ed. *Panggilan Allah dan Upaya Mewujudkan Keadilan, Perdamaian, dan Keutuhan Ciptaan*. Malang: Karmelindo, 2012.

Febriano Francesco Wutu,. “Vacare Deo: Sebuah Doa yang Tidak Terbatas”, dalam F.X. Hariawan Adji, ed. *Vacare Deo, Jembatan Persahabatan Karmel*. Malang: Karmelindo, 2007.

VIII. MAJALAH

Bataona, Y. B. “Misi Kategorial Demi Pembebasan Kaum Pinggiran” *Madjalah Vox*, 64 Februari 2016.

Beo, Vinsensius Vianey. “Kontemplasi dalam Hidup Karmel” *Majalah Ziarah* 2 tahun 2001.

Gagu, Fransiskus Berto. “Regula Ordo Karmel, In Obsequio Jesu Christi” *Madjalah Ziarah*, 2 tahun 2007.

Indrakusuma, Yohanes. “Elia, Bapa & Pemimpin Para Karmelit”. *Madjalah Vacare Deo*, Juli-Agustus 2004.

IX. INTERNET

[https://tuhan yesusa.org/ciri-ciri-nabi-palsu-dalam-alkitab](https://tuhan.yesusa.org/ciri-ciri-nabi-palsu-dalam-alkitab) diakses pada 3 Desember 2021.